



Pemkab Bantah Gagal Fungsikan Dua Pasar

KAPUAS HULU, TRIBUN

- Menyikapi penilaian dari masyarakat Putussibau, Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu gagal memfungsikan Pasar Kedah dan Pasar Dogom Permai dengan semestinya, Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Kapuas, Dedy, membantah kalau pihaknya gagal memfungsikan Pasar Kedah dan Pasar Dogom Permai Putussibau tersebut.

"Kalau dianggap gagal saya tidak sependapat, halnya memang kita perlu usaha yang lebih keras lagi, agar fasilitas yang sudah dibangun bisa berfungsi dengan semestinya sesuai harapan bersama," ujarnya, Rabu (6/4).

Terkait kondisi pasar Kedah yang berada di Lintas Barat Kedamin Hulu Kecamatan Putussibau Selatan, jelas Dedy, ada beberapa opsi yang akan dibangun kembali di tahun 2022 ini.

"Dimana ada pihak terkait, yang sudah menghubungi

kam, dimana mereka ingin mengumpulkan pedagang untuk berjualan di suatu tempat, tapi kita pantau dulu legilitas pihak tersebut seperti apa," ucapnya.

Kemudian ospi lainnya, kata Dedy, Pasar Kedah akan difungsikan sebagai gudang, terus direncanakan sebagai pasar kaget. "Terakhir akan dijadikan pasar mingguan, dan semuanya adalah opsi, yang masih kita kaji dulu," ujarnya.

Setelah itu untuk kondisi Pasar Dogom Permai Putussibau, diwilayahnya Kecamatan Putussibau Utara, tepatnya tak jauh dari Pasar Pagi Putussibau, kata Dedy, secara infrastruktur bangunan sudah lengkap sebagai pasar.

"Hanya memang masyarakat harus bisa terbiasa dengan kondisi yang ada. Kami juga tidak bisa memaksa pedagang untuk terbiasa berjualan di pasar Dogom Permai tersebut, maka kami memilih bagaimana pedagang beradaptasi dengan kondisi," ucapnya.



TRIBUN/RUL

PASAR KEDAH - Kondisi Pasar Kedah Putussibau Selatan, saat ini tidak difungsikan dengan semestinya oleh Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, Rabu (6/4).

Rencana dalam tahun 2022 ini, tambah Dedy, kalau pihaknya akan memenuhi atau memperbaiki keluhan dari pedagang, dan dimana pasar Dogom Permai kondisinya panas, dan kesannya tertutup sehingga penjualan dan pembelian tidak berinteraksi dengan nyaman.

"Kami mencoba memperbaiki atau harapan dari pedagang disana, dan kebetulan ada sedikit anggaran untuk memenuhi keinginan pedagang tersebut, namun anggaran masih terbatas, karena kalau ingin pasar Dogom Permai nyaman dan baik, harus butuh dana yang besar," ungkapnya. (rul)